ABSTRAK

Fuji Wahyu Nengsih/ 2416001/ 2019: “Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Pendekatan *Problem Posing* Siswa Kelas VII SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2019/2010”. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban ujian tengah semester siswa kelas VII SMPN 2 Ampek Angkek tahun ajaran 2019/2020. Terdapat kategori hasil belajar rendah dengan persentase 70 %. Salah satu alternatif pembelajaran yang diduga dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan pendekatan *problem posing*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar matematika yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan pendekatan *problem posing* lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas VII SMPN 2 Ampek Angkek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan pendekatan *problem posing* ini lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional kelas VII SMPN 2 Ampek Angkek. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar matematika yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan pendekatan *problem posing* lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas VII SMPN 2 Ampek Angkek”.

Jenis penelitian ini adalah Pra-eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.4 sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari tes hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t.

Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 1.99$ dan $t_{tabel} = 1.68$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan dari perhitungan *Software Minitab* diperoleh $P-Value = 0.026$, $\alpha = 0.05$ dan nilai $P-Value < \alpha$ sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar matematika yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan pendekatan *problem posing* lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas VII SMPN 2 Ampek Angkek tahun pelajaran 2019/2020”.